

Apa yang terlintas di benak Anda ketika meraih buku ini? Apakah menurut Anda buku ini merupakan buku teks yang memuat pemahaman bacaan atau percakapan untuk pendidikan bahasa Jepang? Atau buku untuk memahami kondisi Jepang dan lintas budaya yang akan memantik Anda berpikir tentang masyarakat Jepang? Buku ini ditujukan untuk menyelenggarakan pendidikan kewarganegaraan demokratis. Buku ini dapat digunakan dengan banyak cara di berbagai kelas. Misalnya, Anda dapat menggunakannya sebagai berikut.

- (1) Digunakan dalam pelajaran bahasa Jepang sebagai bahasa asing tingkat menengah-lanjut.
- (2) Digunakan dalam pelajaran bersama ketika berbagai penutur bahasa Jepang berkumpul.
- (3) Digunakan dalam pelajaran pendidikan lintas budaya dan pendidikan multikultural.
- (4) Digunakan dalam pelajaran yang dapat mengasah kemampuan multibahasa dan multibudaya yang komprehensif, dengan menggabungkan hal-hal di atas.

This book was created out of a desire for diverse people to engage in dialog with each other through cross-cultural interaction, and to cultivate something important (democratic citizenship) in the process. The following is a brief explanation about how to make this book useful. The book may seem to be written for students rather than teachers, but we wrote it for both audiences. Please think beyond the separation of students versus teachers when reading the book. We hope that just as students grow as they learn, teachers also grow as they learn together.

### **Bukan buku untuk mencari dan menghafal jawaban yang benar**

Kami akan menuliskan hal yang sangat penting terlebih dahulu. Buku ini dapat digunakan dengan berbagai cara. Buku ini dapat digunakan baik di Jepang ataupun di negara/wilayah lain di luar Jepang. Karena perbedaan kondisi, budaya, nilai, dan sebagainya, ada bagian buku yang akan menarik dan menjadi perhatian Anda, dan ada yang tidak. Hal yang lazim di suatu negara belum tentu lazim di negara lain. Jadi, sikap mencari dan menghafal jawaban yang benar bukanlah tujuan dari buku ini. Kami ingin agar pembaca menyadari bahwa ada beragam cara berpikir, mencoba memikirkan kembali secara cermat hal-hal yang telah Anda anggap sudah seharusnya, dan mengembangkan sikap menerima keragaman melalui aktivitas semacam itu. Tidak ada solusi tunggal yang tepat untuk masalah seperti bagaimana merespons beragam pendapat atau apa yang harus dilakukan ketika tidak muncul beragam pendapat. Ketimbang menyerahkan hal ini kepada pendidik atau orang lain yang sering angkat bicara, pikirkan bagaimana Anda bisa memecahkan masalah ini sendiri, serta pikirkan dan praktikkan cara agar Anda dapat mendengarkan pendapat yang berbeda sekalipun hanya sedikit.

## **Apa yang akan dipelajari serta kemampuan apa yang akan dikuasai dan dikembangkan (tujuan)**

Dalam buku ini, Anda akan belajar dengan berlatih menyampaikan pikiran, pendapat, dan alasan kepada pihak lain dengan cara yang mudah dimengerti, menerima pikiran, pendapat, dan alasan orang lain meskipun berbeda dengan pemikiran Anda sendiri, kemudian menerima hal yang dapat diterima serta memikirkan bagaimana sebaiknya memecahkan masalah jika terdapat masalah, mendorong dialog timbal balik untuk mencari solusi, dan di tengah dialog itu berusaha mencapai tujuan akhir dengan terkadang saling menegaskan pendapat sendiri atau menyesuaikan dan mengalah pada orang lain, serta mengembangkan kemampuan untuk hidup dengan sikap seperti itu. Dengan kata lain, hal ini berarti berpikir kritis, menghargai hal-hal yang berbeda dari diri sendiri, serta mengumpulkan pengalaman yang membangkitkan kesadaran akan hal tersebut.

“Kritis” di sini bukan berarti menyalahkan, menyangkal, atau mengesampingkan pihak lain, tetapi berhenti sejenak dan memikirkan secara cermat dari berbagai sudut. Ini berarti memikirkan secara mendalam dan terkadang secara luas dengan pertanyaan seperti “Mengapa?”, “Apakah benar demikian?”, “Apakah ada contoh lain?”, “Mari membandingkan ini dan itu.”

Lebih jauh, dalam buku ini Anda akan berdialog dengan orang-orang yang memiliki latar belakang dan nilai yang berbeda, dengan berbagai kemungkinan bahasa yang digunakan. Kiranya baik jika menggunakan seluruh sumber daya yang Anda miliki sesuai dengan tujuan orang tersebut pada saat itu, dengan tidak hanya menggunakan bahasa Jepang, namun juga dengan bahasa yang mudah Anda gunakan, bahasa yang bisa dipahami pihak lain, bahasa yang ingin lebih dikuasai, dll. Ketika itu, harap memastikan kembali tujuan kegiatan Anda. Bahasa yang digunakan kiranya berganti menurut tujuan (1) - (4) yang tercantum di halaman iii. Masukan maupun keluaran terkadang lebih efektif untuk dilakukan dalam bahasa Jepang, dan jika berencana mengumpulkan informasi dalam bahasa yang paling mudah digunakan sendiri serta menyampaikan isinya kepada orang lain dalam bahasa Jepang, maka bisa memperdalam pemikiran dan mengembangkan kemampuan mediasi.

Semua ini adalah tentang belajar dan praktik toleransi terhadap orang lain, sikap kritis, berbagai kesadaran dengan sikap kritis, metode demokratis yang disebut dialog, dll. Dengan kata lain, sebagaimana dipaparkan dalam “Prinsip-Prinsip Buku Ini” setelah ini, buku ini berisi tentang prinsip-prinsip kewarganegaraan demokratis yang dipromosikan oleh Dewan Eropa, perspektif dan sikap yang mentransformasikan prinsip-prinsip ini ke dalam pembelajaran sendiri, serta perwujudan praktis dan pengembangan prinsip-prinsip tersebut. Selanjutnya akan dijelaskan tentang struktur buku ini secara singkat.

### **Arti dari struktur 4 bagian (+ laman web khusus) dan peran masing-masing bagian**

Buku ini terbagi menjadi 4 bagian utama (+ laman web khusus).

### ■ **Kata pengantar: Belajar tentang tujuan dan cara penggunaan buku ini**

Sebelum bagian 1, hal-hal yang sangat penting akan dijelaskan dalam 4 bagian. Yang pertama adalah bagian "Prinsip-Prinsip Buku Ini". Kemudian, cara menggunakan buku yang dibuat berdasarkan Prinsip-prinsip tersebut akan dijelaskan dalam bagian "Cara Penggunaan Buku Ini", dan di antara itu terdapat bagian "6 Poin Kaitan antara Prinsip-Prinsip dan Cara Penggunaan". Secara harfiah, bagian penting ini memperantarai dan menengahi "Prinsip-prinsip" dan "cara penggunaan". Dengan membaca menurut urutan pertama, "Prinsip-prinsip", kemudian "6 poin kaitan," selanjutnya "cara penggunaan buku ini," dan terakhir "pesan dari penulis," silakan membuat gambaran sendiri tentang tujuan dan cara penggunaan buku ini.

### ■ **Seksi 1-4: Belajar tentang cara membaca dan cara berdialog**

Bagian selanjutnya adalah "Belajar tentang cara membaca dan cara berdialog" yang dipaparkan dalam seksi 1-4. Dalam olahraga, bagian ini mirip dengan belajar pengetahuan tentang olahraga dan latihan pemanasan. Kurang pengetahuan atau kurang latihan pemanasan dapat menyebabkan kegagalan atau cedera. Karena itu, harap membaca bagian "Belajar cara membaca dan cara berdialog" ini terlebih dahulu, lalu lakukan aktivitas di dalamnya. Jika Anda berpikir secara kritis "mengapa harus melakukan hal ini" sembari belajar, kiranya efektivitas belajar Anda akan meningkat. Seksi 4 menggunakan materi artikel pendek surat kabar, dan dirancang agar dapat dibaca dengan menerapkan "Belajar cara membaca dan berdialog" pada seksi 1-3.

### ■ **Seksi 5-8: Membiasakan membaca dan berdialog**

Bagian ke-2 adalah untuk "Membaca berbagai materi dan membiasakan cara membaca". Dalam olahraga, bagian ini adalah aktivitas yang ditujukan untuk meningkatkan teknik dan kemampuan dasar. Setelah menyelesaikan bagian pengetahuan dan pemanasan, harap melanjutkan ke seksi 5-8. Setelah belajar cara membaca dan berdialog pada seksi 1-4, kemudian belajar menggunakan dan menerapkannya pada seksi 5 dan selanjutnya. Ada seksi dengan berbagai topik, tetapi materi bacaannya sama dan dikelompokkan secara berurutan. Anda tentu dapat belajar secara berurutan mulai dari seksi 5, atau mulai membaca dari seksi yang Anda minati. Setelah seksi 4, Anda juga dapat melanjutkan ke seksi 9 dan selanjutnya, dan bukan ke seksi 5-8, namun seiring Anda melanjutkan ke belakang, semakin perlu waktu lebih lama untuk menyelesaikan setiap seksi. Harap mempertimbangkan waktu yang tersedia untuk belajar dan menjaga keseimbangan.

### ■ **Seksi 9-20: Membaca masyarakat secara lebih mandiri**

Bagian ke-4 mencakup seksi-seksi bagi pembaca untuk membaca konten yang lebih panjang dan kompleks serta memikirkan berbagai masalah di masyarakat. Seperti sebelumnya, dalam

olahraga, bagian ini seperti latihan yang lebih serius, dan kemudian mengikuti pertandingan atau kompetisi. Ada beberapa seksi untuk setiap tema, seperti gender, diskriminasi dan ujaran eksklusif, negara, perang, lingkungan, pemerintahan daerah, dan lain-lain, yang disusun sedemikian rupa sehingga meluas dari topik-topik yang terkait "ranah kehidupan sehari-hari" hingga ke "ranah sosial" dan "ranah nasional". Namun, topik dalam "ranah sosial" atau "ranah nasional" bukan berarti tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari Anda. Dalam arti tertentu, hal-hal "sosial" dan "nasional" juga merupakan hal-hal "kehidupan sehari-hari" individual pada saat yang sama, dan hal-hal yang terkait "kehidupan sehari-hari" juga merupakan hal-hal "sosial" dan "nasional" pada saat yang sama.

Meskipun bagian ini dapat dipelajari dari mana saja, tetapi jika ingin memperdalam pemikiran tentang satu topik, dapat Anda mencoba membaca beberapa topik terkait secara berurutan.

### ■ Contoh aktivitas dan materi untuk aktivitas: Laman web khusus

Bagian terakhir memaparkan contoh aktivitas dan materi untuk aktivitas. Contoh-contoh tersebut mungkin tidak memiliki kualitas atau kuantitas yang memadai, tetapi Anda bebas berkreasi dan menggunakannya secara bebas. Anda dapat menggunakannya bersama-sama saat mempelajari materi seksi, atau menggunakannya untuk ditinjau dan diterapkan setelah selesai mempelajari materi seksi. Anda dapat menggunakan materi seksi tersebut untuk pemanasan, dan dapat pula menggunakan materi di laman web khusus untuk aktivitas utama. Membuat sendiri pelajaran untuk diri Anda sendiri dengan menggunakan materi itu saja juga akan menjadi pengalaman belajar yang bagus. Tautan URL dari laman web khusus tersebut adalah <https://www.bonjinsha.com/wp/edc>.

Jika digunakan untuk kuliah universitas, karena biasanya terdapat 15 kali kuliah per semester, setelah mempelajari seksi 1-4 secara berurutan, silakan menggunakannya secara bebas sesuai dengan jumlah kuliah dan minat pembelajar. Silakan memilih aktivitas dalam 1 seksi sesuai dengan ukuran kelas dan kesiapan pembelajar.

Bagaimana menurut Anda?

Apakah buku seperti ini belum pernah Anda temukan sebelumnya?

Kami tidak membuat buku seperti ini secara kebetulan. Kami memiliki "Prinsip-prinsip".

Jadi, kami menjelaskan "Prinsip-prinsip" yang mendasari buku ini di halaman vii.